

**GAMBARAN KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONTI  
PADA SISWA USIA 12-15 TAHUN MENGGUNAKAN  
IKPO DI BANJARMASIN**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh  
derajat Sarjana Kedokteran Gigi  
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh  
Elvina Hapizah  
181111220011



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
BANJARMASIN**

**Januari, 2023**

**GAMBARAN KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONTI  
PADA SISWA USIA 12-15 TAHUN MENGGUNAKAN  
IKPO DI BANJARMASIN**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh  
derajat Sarjana Kedokteran Gigi  
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh  
Elvina Hapizah  
181111220011




**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
BANJARMASIN**

**Januari, 2023**


## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi oleh Elvina Hapizah ini  
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin, 3 Januari 2023  
Pembimbing Utama

  
(drg. Fajar Kusuma Dwi Kurniawan, M. Kes., Sp. Ortho)  
NIP. 198208092009121005

Banjarmasin, 3 Januari 2023  
Pembimbing Pendamping

  
(Galuh Dwinta Sari, S. Psi., M. Psi., Psikolog)  
NIP. 199108192019032015

## HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Elvina Hapizah  
Telah dipertahankan di depan dewan penguji  
Pada Tanggal 10 Januari 2023

Dewan Penguji  
Ketua (Pembimbing Utama)



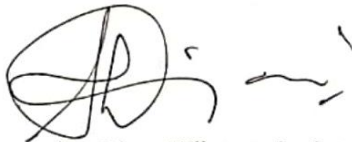
drg. Fajar Kusuma Dwi Kurniawan, M.Kes., Sp.Ortho

Anggota (Pembimbing Pendamping)



Galuh Dwinta Sari, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Anggota



drg. Diana Wibowo, Sp.Ort

Anggota



Ika Kusuma Wardan, S.Tr,Keb., MMRS

Skripsi

**GAMBARAN KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONTI PADA SISWA  
USIA 12-15 TAHUN MENGGUNAKAN IKPO DI BANJARMASIN**

dipersiapkan dan disusun oleh

**Elvina Hapizah**

telah dipertahankan di depan dewan penguji  
pada tanggal **10 Januari 2023**


**Susunan Dewan Penguji**

Pembimbing Utama



drg. Fajar Kusuma Dwi Kurniawan,  
M.Kes., Sp.Ortho

Penguji



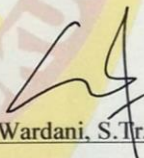
drg. Diana Wibowo, Sp.Ort

Pembimbing Pendamping



Galuh Dwinta Sari, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Penguji



Ika Kusuma Wardani, S.Tr.Keb., MMRS

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi



drg. Isnur Hatta, M.A.P

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan didalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 10 Januari 2023



Elvina Hapizah

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS**

### **AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elvina Hapizah  
NIM : 1811111220011  
Program Studi : Program Studi Kedokteran Gigi  
Fakultas : Fakultas Kedokteran Gigi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **GAMBARAN KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONTI PADA SISWA USIA 12-15 TAHUN MENGGUNAKAN IKPO DI BANJARMASIN**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Banjarmasin  
Pada tanggal: 10 Januari 2023  
Yang menyatakan



(Elvina Hapizah)

## **RINGKASAN**

### **GAMBARAN KEBUTUHAN PERAWATAN PERAWATAN ORTODONTI PADA SISWA USIA 12-15 TAHUN MENGGUNAKAN IKPO DI BANJARMASIN**

Prevalensi masalah kesehatan gigi di Indonesia diketahui masih cukup tinggi. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Nasional tahun 2018, prevalensi masalah gigi dan mulut dari 13 kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan adalah sebesar 58,60%. Data Riskesdas tahun 2013 juga menunjukkan bahwa prevalensi maloklusi pada usia 12-15 tahun di Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 15,6% yang merupakan kelompok usia dengan maloklusi tertinggi dibandingkan usia lainnya. Salah satu kelainan gigi dan mulut yang masih dijumpai pada masyarakat adalah maloklusi.

Maloklusi adalah kelainan oklusi yang diakibatkan oleh pertumbuhan, posisi dan ukuran gigi maupun rahang yang tidak beraturan. Maloklusi merupakan keadaan dimana gigi tidak berada dalam posisi normalnya di lengkung rahang maupun dengan gigi antagonisnya. Maloklusi memiliki dua faktor utama, yaitu faktor keturunan dan faktor lingkungan. Faktor keturunan merupakan pengaruh utama terhadap maloklusi, dimana faktor keturunan mempengaruhi ukuran, bentuk, dan jumlah gigi yang tumbuh tidak sesuai dengan lengkung rahang sehingga menyebabkan gigi berjejal/berdesakan. Beberapa sumber menyatakan bahwa faktor lingkungan seperti kebiasaan buruk juga mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap terjadinya maloklusi.

Maloklusi sendiri merupakan kelainan gigi yang menduduki urutan ketiga setelah karies gigi dan penyakit periodontal pada masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia dengan prevalensi yang sangat tinggi yaitu sekitar 83,3%. Tingginya angka tersebut tidak lain disebabkan karena masih rendahnya tingkat kesadaran perawatan gigi. Perawatan untuk kondisi maloklusi dapat dilakukan dengan perawatan ortodonti. Tujuan dari perawatan ortodonti adalah untuk mengoreksi letak dan susunan gigi, mengembalikan fungsi pengunyahan serta mencegah terjadinya kondisi yang tidak normal pada bentuk wajah. Pada saat ini banyak anak-anak hingga dewasa yang telah menggunakan alat ortodonti, khususnya pada kalangan remaja.

Adanya perbedaan persepsi dalam menilai maloklusi dan kaitannya dengan perawatan ortodonti serta variasi tujuan dilakukannya perawatan ortodonti memunculkan beberapa macam indeks pengukur kebutuhan perawatan ortodonti salah satunya adalah IKPO (Indikator Kebutuhan Perawatan Ortodonti) untuk mengukur kebutuhan perawatan ortodonti yang dibuat oleh Hoesin. Indikator ini sangat cocok digunakan sebagai alat untuk mengetahui kebutuhan perawatan



ortodonti anak usia sekolah khususnya di Indonesia. Penggunaan indeks ini sangat mudah dengan menghitung skor dari komponen kesadaran, pengetahuan, dan kesediaan yang didapat dari pengisian kuesioner.

## **SUMMARY**

### **ORTHODONTIC TREATMENT NEEDS IN STUDENTS AGED 12-15 YEARS USING ORTHODONTIC TREATMENT NEEDS INDICATOR (IKPO) IN BANJARMASIN**

*The prevalence of dental health problems in Indonesia is still quite high. According to the Primary Health Research (Riskesdas) of 2018, the prevalence of dental and oral problems from 13 regencies/cities in the Province of South Kalimantan was 58.60%. Data from Riskesdas of 2013 also showed that the prevalence of malocclusion in 12-15 years old in the Province of South Kalimantan was 15.6%, which was the age group with the highest malocclusion over other age groups. One of the dental and oral abnormalities that is still found in society is malocclusion.*

*Malocclusion is an occlusion abnormality caused by growth, position, teeth size, and irregular jaw. Malocclusion is a condition where the teeth are not in the normal position in the dental arch or with the opposing teeth. Malocclusion has two main factors, hereditary factors and environmental factors. Hereditary factor is the main influence on malocclusion, whereas heredity factor influences the size, shape, and number of teeth that do not grow according to the dental arch so it causes crowding. Several sources stated that environmental factor, such as bad habit, also has considerable influence on malocclusion.*

*Malocclusion itself is a dental abnormality that ranks third after dental caries and periodontal disease in oral health problems in Indonesia with a very high prevalence of around 83.3%. The high rate is due to the low level of awareness of dental care. Treatment for malocclusion can be performed by orthodontic treatment. The purpose of orthodontic treatment is to correct the position and alignment of the teeth, restore chewing function, and prevent an abnormal condition of the face shape. Currently, many children and adults have used orthodontic appliances, especially adolescents.*

*The different perceptions in assessing malocclusion, the relation to orthodontic treatment, and various purposes of orthodontic treatment generate several indexes of orthodontic treatment needs, one of which is IKPO (Orthodontic Treatment Needs Indicator) to measure the orthodontic treatment needs made by Hoesin. This indicator is highly suitable to be used as an instrument to find out the orthodontic treatment needs in school-age children, especially in Indonesia. The use of this index is very convenient by calculating the score of the awareness, knowledge, and willingness that are obtained from filling out the questionnaire.*

## ABSTRAK

### GAMBARAN KEBUTUHAN PERAWATAN PERAWATAN ORTODONTI PADA SISWA USIA 12-15 TAHUN MENGGUNAKAN IKPO DI BANJARMASIN

**Elvina Hapizah, Fajar Kusuma Dwi Kurniawan, Galuh Dwinta Sari**

**Latar Belakang:** Berdasarkan data Riskesdas tahun 2013 menunjukkan bahwa prevalensi maloklusi pada usia 12-15 tahun di Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 15,6% yang merupakan kelompok usia dengan maloklusi tertinggi dibandingkan usia lainnya. Maloklusi sendiri merupakan kelainan gigi yang menduduki urutan ketiga setelah karies gigi dan penyakit periodontal pada masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia dengan prevalensi yang sangat tinggi yaitu sekitar 83,3%. Perawatan untuk kondisi maloklusi dapat dilakukan dengan perawatan ortodonti. Indeks pengukur kebutuhan perawatan ortodonti salah satunya adalah IKPO (Indikator Kebutuhan Perawatan Ortodonti) untuk mengukur kebutuhan perawatan ortodonti. Indikator ini sangat cocok digunakan sebagai alat untuk mengetahui kebutuhan perawatan ortodonti anak usia sekolah khususnya di Indonesia. **Tujuan:** Mengetahui tingkat kebutuhan perawatan ortodonti siswa usia 12-15 tahun menggunakan indikator kebutuhan perawatan ortodonti (IKPO) berdasarkan usia dan jenis kelamin. **Metode:** Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel adalah 108 siswa usia 12-15 tahun di 5 SMP di Banjarmasin. Setiap sampel akan mengisi kuesioner IKPO untuk menilai kebutuhan perawatan ortodonti. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan 88% responden membutuhkan perawatan ortodonti. Terdiri dari 58 siswa perempuan dan 37 siswa laki-laki. Kelompok usia yang paling banyak membutuhkan perawatan ortodonti pada penelitian ini adalah usia 12 tahun. **Kesimpulan:** Kebutuhan perawatan ortodonti pada siswa usia 12-15 tahun sangat tinggi di Banjarmasin diukur menggunakan IKPO.

Kata Kunci: Maloklusi, Indikator Kebutuhan Perawatan Ortodonti (IKPO), Remaja

## **ABSTRACT**

### **ORTHODONTIC TREATMENT NEEDS IN STUDENTS AGED 12-15 YEARS USING ORTHODONTIC TREATMENT NEEDS INDICATOR (IKPO) IN BANJARMASIN**

**Elvina Hapizah, Fajar Kusuma Dwi Kurniawan, Galuh Dwinta Sari**

**Background:** Based on the data from Riskesdas (Primary Health Research) of 2013, the prevalence of malocclusion in 12-15 years old in the Province of South Kalimantan was 5.6%, which was the age group with the highest malocclusion over other age groups. Malocclusion itself is a dental abnormality that ranks third after dental caries and periodontal disease in oral health problems in Indonesia with a very high prevalence of around 83.3%. Treatment for malocclusion condition can be performed by orthodontic treatment. One of the indexes for measuring orthodontic treatment needs is IKPO (Orthodontic Treatment Needs Indicator). This indicator is highly suitable to be used as an instrument to find out the orthodontic treatment needs of students, especially in Indonesia. **Objective:** To find out the level of orthodontic treatment needs in students 12-15 years old using Orthodontic Treatment Needs Indicator (IKPO) according to age and gender. **Methods:** The study conducted was quantitative descriptive research with a cross-sectional approach. Samples were 108 students of 12-15 years old in 5 Junior High Schools in Banjarmasin. Every sample filled out IKPO questionnaires to assess orthodontic treatment needs. **Results:** The results of the study showed that 88% of respondents need orthodontic treatment. This consisted of 58 female students and 37 male students. The age group that required the most orthodontic treatment in this study was 12 years old. **Conclusion:** Orthodontic treatment needs in students 12-15 years old were high in Banjarmasin, which was measured using IKPO.

**Keywords:** Malocclusion, Indicator of Orthodontic Treatment Need (IKPO), Adolescents

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“GAMBARAN KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONTI PADA SISWA USIA 12-15 TAHUN MENGGUNAKAN IKPO DI BANJARMASIN”**, pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat sarjana kedokteran gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran gigi Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp. PM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Ketua Program Studi Kedokteran Gigi, drg. H. Isnur Hatta, MAP yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua dosen pembimbing drg. Fajar Kusuma Dwi Kurniawan, M.Kes., Sp.Ortho dan ibu Galuh Dwinta Sari, S.Psi., M.Psi., Psikolog yang berkenan memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Kedua dosen penguji drg. Diana Wibowo, Sp. Ort dan ibu Ika Kusuma Wardani S.Tr,Keb., MMRS yang memberikan kritik dan saran sehingga karya tulis ilmiah ini menjadi semakin baik.

Kedua orang tua tersayang bapak Ibrahim dan ibu Rusmiati, saudara saya Aprida Rahmah dan Muhammad Ilham Dzikri serta seluruh keluarga besar yang

selalu memberikan perhatian dan dukungan baik moril, materiil, motivasi, harapan serta do'a sampai terselesaikannya skripsi ini.

Rekan-rekan seperjuangan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Angkatan 2018 yang selalu memberikan masukan dan dukungan. Seluruh staff dan admin Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah membantu dalam proses penelitian serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarmasin, 10 Januari 2023



Elvina Hapizah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORIGINALITAS</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>SUMMARY</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Oklusi .....	7
2.2 Maloklusi.....	8

2.3	Etiologi Maloklusi .....	8
2.4	Dampak Maloklusi .....	11
2.5	Klasifikasi Maloklusi .....	13
2.6	Tumbuh Kembang Remaja.....	15
2.7	Perawatan Ortodonti.....	16
2.8	Indeks Perawatan Maloklusi.....	17
	2.8.1 Indeks Maloklusi .....	18
	2.8.2 Indikator Kebutuhan Perawatan Ortodonti (IKPO).....	20
	2.8.2.1 Komponen Kesadaran .....	23
	2.8.2.2 Komponen Pengetahuan.....	24
	2.8.2.3 Komponen Kesiediaan.....	24
2.9	Kerangka Teori.....	26
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS .....</b>		<b>27</b>
3.1	Kerangka Konsep .....	27
3.2	Hipotesis.....	27
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN .....</b>		<b>28</b>
4.1	Rancangan Penelitian .....	28
4.2	Populasi dan Sampel .....	28
	4.2.1 Populasi .....	28
	4.2.2 Teknik Pengambilan Sampel.....	28
	4.2.3 Besar Sampel ( <i>Sample Size</i> ).....	29
4.3	Variabel Penelitian .....	30
	4.3.1 Definisi Operasional.....	31
4.4	Alat Penelitian .....	31
4.5	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
4.6	Prosedur dan Alur Penelitian.....	32
	4.6.1 Prosedur Penelitian.....	32
	4.6.2 Alur Penelitian.....	33
4.7	Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data.....	34
4.8	Cara Pengolahan dan Analisis Data .....	34
<b>BAB 5 HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>35</b>



5.1	Data Penelitian .....	35
5.2	Analisis dan Hasil Penelitian.....	36
<b>BAB 6 PEMBAHASAN .....</b>		<b>41</b>
<b>BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>46</b>
7.1	Kesimpulan.....	46
7.2	Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR SINGKATAN

FKG : Fakultas Kedokteran Gigi

WHO : *World Health Organization*

IOTN : *Index of Orthodontic Treatment Need*

HMAR: *Handycapping Malocclusion Assesment Record*

TPI : *Treatment Priority Index*

PAR : *Peer Assesment Rating Index*

IKPO : Indikator Kebutuhan Perawatan Ortodonti

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1 Definisi Operasional .....	31
Tabel 5.1 Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin .....	35
Tabel 5.2 Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Usia.....	36
Tabel 5.3 Distribusi Persentase Kebutuhan Perawatan Ortodonti Berdasarkan IKPO.....	36
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kebutuhan Perawatan Ortodonti Berdasarkan IKPO .....	37
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Kebutuhan Perawatan Ortodonti Berdasarkan Usia.....	37
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Kebutuhan Perawatan Ortodonti Berdasarkan Jenis Kelamin .....	38
Tabel 5.7 Distribusi Skor Responden yang Membutuhkan Perawatan Ortodonti.....	38
Tabel 5.8 Distribusi Skor Responden yang Tidak Membutuhkan Perawatan Ortodonti.....	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Maloklusi Angle Kelas I .....	13
Gambar 2.2 Maloklusi Angle Kelas II Divisi I.....	14
Gambar 2.3 Maloklusi Angle Kelas II Divisi II.....	14
Gambar 2.4 Maloklusi Angle Kelas III.....	15
Gambar 3.1 Kerangka Konsep .....	27

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran

Lampiran 1 Surat Keterangan Kelaikan Etik

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian

Lampiran 4 Surat Penjelasan dan Informasi

Lampiran 5 Lampiran Pernyataan Persetujuan

Lampiran 6 Kuesioner IKPO

Lampiran 7 Tabel Hasil Uji Validasi dan Reliabilitas Data

Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Penelitian